

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di lingkungan Direktorat Jenderal Ekosistem Digital (KOMDIGI), menunjukkan bahwa sistem *self assessment* yang berlaku di Indonesia, meliputi pengetahuan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan pajak terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dari hasil uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan pajak adalah 0,001, yang berarti lebih kecil dari nilai batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman wajib pajak terkait aturan perpajakan, hak dan kewajibannya, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka, terutama dalam hal pelaporan dan pembayaran pajak secara tepat waktu.
2. Kesadaran wajib pajak juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Nilai signifikansi sebesar 0,001 yang diperoleh dari uji t menunjukkan bahwa kesadaran pajak merupakan faktor penting yang turut mendorong perilaku patuh dari wajib pajak. Kesadaran ini mencerminkan pemahaman

bahwa pajak adalah bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara serta adanya kemauan untuk menjalankan kewajiban perpajakan secara sukarela.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Objek penelitian bersifat terbatas, yakni hanya difokuskan pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang bekerja di lingkungan Direktorat Jenderal Ekosistem Digital KOMDIGI, sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh wajib pajak di instansi pemerintah maupun sektor lainnya.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, tidak hanya terbatas pada instansi pemerintah seperti KOMDIGI, tetapi juga mencakup sektor lain seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun perusahaan swasta. Selain itu, penambahan variabel lain seperti persepsi terhadap sanksi pajak, kualitas pelayanan perpajakan, atau pemanfaatan sistem digital dalam pelaporan pajak dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.